

Melalui Journey, Mahasiswa UB Bantu Pulihkan Pariwisata Indonesia

Achmad Sarjono - MALANG.HUMAS.TV

Oct 6, 2022 - 21:35



MALANG - Pariwisata adalah salah satu daya tarik yang dimiliki Indonesia. Dengan kondisi wilayah yang membentang dari barat ke timur, memberikan Indonesia banyak pilihan destinasi wisata yang bisa dijelajahi. Pemulihan pariwisata pasca pandemi pun patut diperhatikan agar kembali bergeliat, kembali menjadi primadona.

Berangkat dari kepedulian ini, kelompok mahasiswa lintas perguruan tinggi menginisiasi Journey, sebuah aplikasi perencanaan perjalanan yang dapat memudahkan penggunaannya. Journey digagas oleh Aulia Annisa dari Fakultas MIPA, Universitas Brawijaya. Aplikasi ini dirancang Aulia bersama lima rekannya dari Telkom University, Universitas Langlangbuana dan STMIK Jawa Barat selama menjadi peserta Bangkit Academy tahun 2022.



Yourney, menurut Aulia, merupakan aplikasi rekomendasi wisata. “Aplikasi ini memberikan pilihan kepada pengguna untuk memilih tujuan wisata berdasarkan minat. Kami melihat masalah ini dari dalam negeri ketika Indonesia dan dunia berada dalam masa new normal pasca pandemi. Namun kenyataannya, di Indonesia sudah bukan new normal, melainkan fase next normal, ketika vaksin sudah diterima dan didistribusikan hingga Indonesia berada dalam masa pemulihan ekonomi”, jelasnya.

“Kami memilih bidang pariwisata karena dari masa pandemi tersebut salah satu yang terkena dampaknya adalah sektor pariwisata. Dengan harapan bisa memulihkan ekonomi Indonesia melalui sektor pariwisata, kami akhirnya memilih topik traveling”, ujarnya, Kamis (6/10/2022).

Kepada pengguna, Journey menawarkan solusi berwisata dengan memilih destinasi hingga sampai ke lokasi pilihan tanpa memikirkan akomodasi dengan satu kali klik. “Journey adalah project untuk membuat aplikasi yang merekomendasikan penggunaannya untuk memilih destinasi wisata dalam bentuk paket wisata berdasarkan interest dan minat penggunaannya menggunakan AI Machine Learning”, jelas mahasiswa Statistika ini.

Saat ini, Journey sedang dalam tahap pengembangan untuk persiapan rilis di akhir tahun ini. “Untuk Journey ada 3 divisi untuk pengembangan aplikasinya. yaitu Machine Learning, Cloud Computing, dan Mobile Development. Saat ini masih mencari partnership dengan beberapa travel agent, salah satunya Ngetour (travel agent di Bandung). Kami menargetkan destinasi lokal terlebih dahulu kak, untuk tahap awal kami hanya berpatokan di dalam Indonesia. Spesifiknya lebih dari travel agentnya yang memberikan ketersediaan paket-paket wisata.

Journey adalah salah satu project top 15 Capstone Best Product yang menerima pendanaan senilai Rp 140.000.000,- dari Google dan Dikti, dan saat ini sedang diinkubasi di Bandung Techno Park. (VQ)